



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**HUBUNGAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN KAKI
DENGAN PREVALENSI TINEA PEDIS PADA PRAJURIT
BATALYON INFANTRI PARA RAIDER 328 KOSTRAD
CILODONG**

DIVA CHRISTINE AULIA LIMBONG 320200101028

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**

BOGOR 2024



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**HUBUNGAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN KAKI
DENGAN PREVALENSI TINEA PEDIS PADA PRAJURIT
BATALYON INFANTRI PARA RAIDER 328 KOSTRAD
CILODONG**

DIVA CHRISTINE AULIA LIMBONG 320200101028

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

BOGOR 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Diva Christine Aulia Limbong
NIM : 320200101028
Program Studi : Sarjana Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki
Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider
328 Kostrad Cilodong

Pembimbing I,



Dr. Dr. dr. Dian Andriani Ratna
Dewi, Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH
FINS DV., CIQnR., CIQaR.
Brigadir Jenderal TNI

Tanggal: 16 Januari 2024

Pembimbing II,



dr. Sissy, Sp. DV
NIDN : 4720068701

Tanggal: 16 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala Program Studi
Sarjana Kedokteran



dr. Lila Irawati Tjahjo Widuri.,
Sp. An-TI., M. Kes., KIC
Kolonel Laut (K/W) NRP 12434/P

Tanggal:

Dekan Fakultas Kedokteran dan
Ilmu Kesehatan



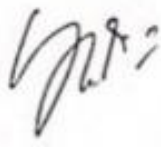


Dr. dr. Prihati Pujo Waskito,
Sp.JP(K), FIHA., M.M.R.S
Mayor Jenderal TNI

Tanggal:

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Diva Christine Aulia Limbong
NIM : 320200101028
Program Studi : Sarjana Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki
Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para
Raider 328 Kostrad Cilodong

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Brigjen TNI Dr. Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi, Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH., FINS DV., CIQnR., CIQaR.		
2.	Pembimbing II: dr. Sissy, Sp. DV NIDN : 4720068701		
3.	Penguji: Ismalia Husna, S. Si., M. Biomed Penata Muda Tk. I III/b NIP. 199211102022032002		

PERNYATAAN ORISINIL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraph, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, 11 Januari 2024



Diva Christine Aulia Limbong

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul: “Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong” dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan RI.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini Kadet Mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Letnan Jenderal TNI Jonni Mahroza, S.IP., MA., M.Sc., CIQnR., CIQaR., Ph.D., selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia
2. Mayjen TNI dr. Prihati Pujowaskito, Sp.JP(K),FIHA., MARS., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Militer Universitas Pertahanan Republik Indonesia
3. Kolonel laut (K/W) dr. Lila Irawati Tjahjo Widuri, M. Kes., Sp.An-TI., KIC., selaku Kepala Program Studi Sarjana Kedokteran
4. Brigjen TNI Dr. Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi, Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH., FINS DV., CIQnR., CIQaR., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan masukan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. dr. Sissy, Sp. DV., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penulisan ini dan membantu dalam perizinan sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktunya.

6. Ibu Ismalia Husna, S.Si., M. Biomed dan Kolonel kes (purn) dr. Iwan Trihapsoro, Sp. KK., Sp. KP., FINS DV., FAADV., selaku penguji I dan penguji II yang sudah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi skripsi saya mulai dari proposal hingga skripsi ini selesai.
7. dr. Handrian Rahman P, Sp. EM., MARS., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan *tips and trick* bertahan menjadi mahasiswa kedokteran sehingga penulis bisa berada ditempat ini sampai sekarang menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh laboran dan staf prodi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Sarjana Kedokteran, yang rela mengorbankan waktunya untuk membantu saya dalam hal perizinan dan data bahkan dihari libur.
9. Kedua orang tua tercinta dari penulis, Hasmawati Sanusi dan Fomat Siteo, untuk beliau berdualah skripsi penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
10. Adik penulis, Arthur Bahari Siteo yang selalu dapat penulis andalkan disegala keadaan, selalu memberikan bahu sebagai tempat untuk berkeluh-kesah, dan selalu memberikan semangat dikala penulis mulai hilang arah.
11. Kakak angkat penulis, Memee Wandani yang selalu menjadi panutan penulis dalam segala hal dan selalu mendukung apapun yang penulis lakukan.
12. Teman kamar tercinta, Cut Annisa Salsabila yang menjadi saksi hidup penulis di dalam kamar mess dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk selalu ada dan mau disusahkan.

13. Rekan sepembimbingan skripsi, Claudiva Lavidya Kirana dan Wahyu Iman Utomo yang sudah bertahan sejauh ini saling menguatkan agar skripsi ini selesai pada waktunya.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.
15. Terakhir penulis ucapkan kepada diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk tetap berusaha disaat semua hal terasa sulit untuk dilewati. Maaf harus berjuang sekeras ini. Ayo kita lanjutkan semua perjuangan yang sudah kita mulai sampai pada waktu semua harus kita kembalikan kepada Sang Pencipta. Perihal semua hal yang datang dan pergi disetiap perjalanan yang kita lalui, jadikan Pelajaran untuk jangan menaruh harapan pada manusia. Mazmur 147 : 11 “ Tuhan senang kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya”.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan- kebaikan berbagai pihak atas bantuannya. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi stakeholder terkait dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan prajurit TNI.

Bogor, 11 Januari 2024



Divia Christine Aulia Limbong

ABSTRAK

Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong

Diva Christine Aulia Limbong

Latar Belakang : Tinea pedis merupakan suatu kondisi infeksi jamur pada kulit bagian bawah kaki yang menyebabkan gangguan pada integritas kulit pada daerah tersebut. Tinea pedis biasa muncul pada kondisi lingkungan lembab, lama pemakaian sepatu tertutup, dan kebersihan kurang. TNI memiliki potensi risiko yang tinggi terhadap infeksi Tinea pedis.

Tujuan: anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang memiliki potensi risiko yang tinggi terhadap infeksi Tinea pedis.

Metode: Jenis studi ini adalah analisis deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Sampel penelitian ini adalah 70 orang berdasarkan rumus Slovin. Data penelitian diperoleh dari kuisioner dan kerokan kulit kaki. Analisis menggunakan uji *Chi-square*. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara pemeliharaan kebersihan kaki dan prevalensi Tinea pedis ($p=0,026$; OR 2,178).

Kesimpulan: Prajurit TNI Batalyon Infantri 328 Kostrad Cilodong dihimbau untuk meningkatkan kesadaran diri tentang kebersihan kaki agar terhindar dari Tinea pedis.

Kata kunci: Kebersihan kaki, Tinea pedis

ABSTRACT

The Relationship Between Maintaining Foot Hygiene And The Prevalence Of Tinea Pedis In Soldiers Of The 328th Raider Infantry Battalion, Kostrad Cilodong

Diva Christine Aulia Limbong

Background: *Tinea pedis* is a condition of fungal infection of the skin on the bottom of the feet which causes disruption to the integrity of the skin in that area. *Tinea pedis* usually appears in damp environmental conditions, long-term wearing of closed shoes, and poor hygiene. TNI has a potentially high risk of *Tinea pedis* infection.

Purpose: *members of the Indonesian National Army (TNI) who have a high potential risk of Tinea pedis infection.*

Method: *The study adopts a descriptive analysis employing a cross-sectional design. The research is focused on the military personnel of the Raider Infantry Battalion 328 Kostrad Cilodong. The sample size for this study was determined to be 70 individuals using the Slovin formula. Data collection involved the use of questionnaires and foot skin scrapings. The analysis was conducted using the Chi-square test. The data collection process took place in December 2023.*

Results: *There was a significant relationship between maintaining foot hygiene and the incidence of Tinea pedis ($p=0.026$; OR 2.178).*

Conclusion: *TNI soldiers from Infantry Battalion 328 Kostrad Cilodong are encouraged to increase self-awareness about foot hygiene to avoid Tinea pedis.*

Keyword: *Foot hygiene, Tinea pedis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINIL	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	xiii
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	2
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	2
1.3.1 Tujuan umum	2
1.3.2 Tujuan khusus	2
1.4 Manfaat penelitian	3
1.4.1 Manfaat teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Kulit	4
2.1.2 Tinea pedis	6
2.1.2.1 Definisi	6
2.1.2.2 Etiologi	6
2.1.2.3 Faktor risiko	8
2.1.2.4 Manifestasi	8
2.1.2.5 Patogenesis	9
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	10

2.3 Kerangka Berpikir	15
2.3.1 Kerangka Teori	15
2.3.2 Kerangka Konsep	15
2.4 Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode dan Desain Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2.1 Tempat Penelitian.....	16
3.2.2 Waktu Penelitian.....	16
3.3 Alat dan Bahan	17
3.4 Variabel Penelitian	18
3.4.1 Variabel Dependen	18
3.4.2 Variabel Independen.....	18
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
3.5.1 Kriteria Inklusi	18
3.5.2 Kriteria Eksklusi	18
3.6 Populasi dan Sampel	18
3.6.1 Populasi.....	18
3.6.2 Sampel	18
3.7 Prosedur Penelitian	19
3.8 Metode Analisis	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil	21
4.1.1 Hasil Analisis Pra Penelitian	21
4.1.1.1 Uji Validitas Dan Reabilitas	21
4.1.2 Hasil Analisis Univariat	22
4.1.2.1 Gambaran Pemeliharaan Kebersihan Kaki Prajurit Batalyon Infantri 328 Kostrad Cilodong	22
4.1.2.2 Gambaran Kejadian Tinea pedis Prajurit Batalyon Infantri 328 Kostrad Cilodong	23
4.1.3 Hasil Analisa Bivariat	23

4.2 Pembahasan	24
4.2.1 Pemeliharaan Kebersihan Kaki.....	24
4.2.2 Kejadian Tinea Pedis.....	24
4.2.3 Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki Dengan Kejadian Tinea Pedis	25
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kulit	4
Gambar 2.2 <i>Trichophyton rubrum</i>	7
Gambar 2.3 <i>Trichophyton mentagrophytes</i>	7
Gambar 2.2 <i>Epidermophyton floccosum</i>	7
Gambar 2.5 Kerangka Teori	15
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>State of The Art</i>	10
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian	15
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	22
Tabel 4.2 Distribusi Pemeliharaan Kuesioner	22
Tabel 4.3 Distribusi Kejadian Tinea pedis	23
Tabel 4.4 Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki Dengan Kejadian Tinea pedis	23

DAFTAR SINGKATAN

PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
TNI	Tentara Nasional Indonesia
Brimob	Brigade Mobil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit sebagai elemen anatomi yang menempati posisi terluar pada tubuh manusia, menjelma sebagai organ utama dengan massa sekitar 5 kilogram serta wilayah seluas dua meter persegi (Gitleman, 2014). Epidermis turut serta sebagai suatu organ yang berperan sebagai perisai dan memiliki peran esensial dalam mengurangi setiap gangguan dan ancaman yang dapat menembus melalui lapisan kulit (Indri M. Riwu Djata et al., 2022). Kondisi kesehatan kulit dipengaruhi oleh situasi lingkungan sekitarnya. Selain aspek lingkungan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga dapat menjadi pemicu potensial untuk timbulnya masalah kesehatan pada kulit (Indri M. Riwu Djata et al., 2022). Indonesia merupakan negara tropis yang panas dan lembab. Dengan karakteristik lingkungan seperti ini diimbangi dengan perilaku hidup yang tidak bersih dapat menjadi faktor meningkatnya risiko penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur (HIDAYAT, 2018).

Tinea pedis, yang umumnya dikenal sebagai kaki atlet, merupakan suatu kondisi infeksi jamur pada kulit bagian bawah kaki, yang menyebabkan gangguan pada integritas kulit pada daerah tersebut (Yunia Tasya Wanda, 2022b). Dalam konteks umum, Tinea pedis sering kali menampakkan diri di antara ruang jari kaki keempat dan kelima, dimana kejadian ini paling umum terjadi. Kondisi ini cenderung menyebar ke bagian bawah jari dan daerah di antara jari yang lainnya, seringkali ditandai dengan maserasi berupa penampilan kulit putih yang rapuh (Gitleman, 2014).

Banyak pekerja di Indonesia cenderung mengenakan alas kaki yang meliputi seluruh kaki untuk periode yang panjang, disertai dengan kurangnya perhatian terhadap menjaga kebersihan kaki (Harlim et al., 2023). Salah satu contohnya ialah anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang memiliki potensi risiko yang tinggi terhadap infeksi Tinea pedis karena keterlibatan dalam aktivitas dan kecenderungan mengenakan alas

kaki yang rapat serta kaos kaki dalam kurun waktu yang panjang. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya Tinea pedis saat dilakukan penelitian terhadap personal Brimob di Makassar. Tinea pedis ini ditemukan lazim pada 24,35% dari personal yang diteliti (Hadi, 2020). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk menjalankan suatu penelitian terkait keterkaitan antara tingkat kebersihan personal dengan tingkat kejadian Tinea pedis pada anggota militer TNI yang tergabung dalam Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad di Cilodong. Penelitian ini berdasar pada beban latihan yang cukup lama sehingga mengharuskan menggunakan sepatu tertutup yang lama dan medan latihan yang bersifat lembab sehingga menyebabkan prajurit TNI rentan terhadap gangguan kesehatan termasuk infeksi kulit.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks penelitian ini, perumusan masalahnya adalah apakah terdapat korelasi antara menjaga kebersihan kaki dan tingkat prevalensi Tinea pedis pada prajurit TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memahami korelasi antara menjaga kebersihan kaki dan tingkat prevalensi Tinea pedis pada anggota TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pemeliharaan kebersihan kaki pada prajurit TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.
2. Mengetahui angka kejadian Tinea pedis pada prajurit TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman atau pengetahuan bahwa adanya korelasi antara pemeliharaan kebersihan kaki dan tingkat prevalensi Tinea pedis pada prajurit TNI Batalyon Infantri Para Raider Kostrad Cilodong.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh pemerintah khususnya di Lembaga TNI yang bertugas di bidang Kesehatan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan jasmani personel TNI di tiap-tiap Batalyon di Indonesia.

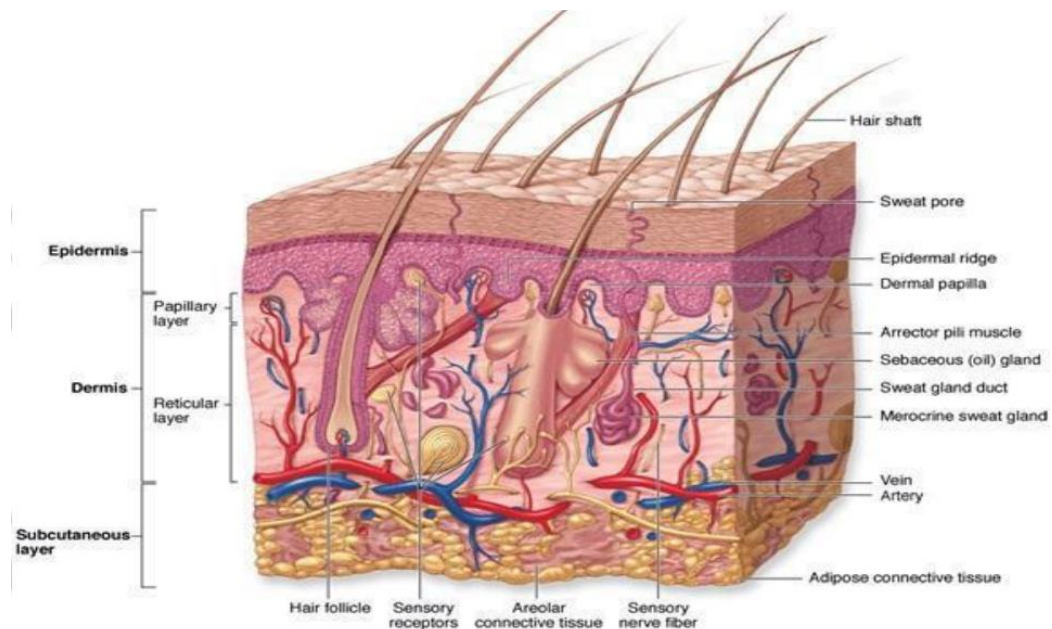
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kulit

Sebagai organ terbesar pada tubuh manusia, kulit melibatkan sekitar 15% dari massa total pada individu dewasa. Bobot kulit ini bahkan melebihi dua kali lipat dari massa otak, yakni sekitar 3-5 kg. Dengan struktur yang terdiri dari dua lapisan pokok, yakni epidermis dan dermis, kulit memegang peran sentral dalam melindungi dan menjaga kestabilan tubuh, kulit juga mencakup lapisan subkutan di bawah dermis, walaupun tidak dianggap sebagai bagian integral dari struktur kulit (G. J. Tortora and B. Derrickson, 2017).



Gambar 2.1 Struktur Kulit (Eroschenko, 2017)

a. Lapisan epidermis

Dari superficial ke dalam, lapisan epidermis terdiri atas :

- 1) Stratum korneum; terbentuk oleh sel-sel datar dan tidak memiliki kehidupan, tidak memiliki inti sel, serta mengandung zat keratin (Roy et al., 2018).

- 2) Stratum lusidum; selnya pipih dan tak mempunyai inti sel, mirip seperti pada stratum korneum, hanya saja lapisan ini terlihat jernih dan tembus cahaya. Pada stratum ini tampak seperti sejenis pita yang transparan. Stratum ini hanya hadir pada lapisan epidermis yang memiliki ketebalan signifikan, contohnya pada area telapak tangan dan telapak kaki (Roy et al., 2018).
- 3) Stratum granulosum; terdapat 2-3 lapis sel pipih seperti kumparan yang sejajar dengan permukaan kulit, serta memiliki inti sel. Di dalam sitoplasma, terdapat partikel-partikel yang dikenal sebagai keratohialin, yang menjadi tahap dalam proses pembentukan keratin (Roy et al., 2018).
- 4) Stratum spinosum; lapisan yang paling tebal. Nama spinosum diberikan kepada sel-sel di dalamnya karena ciri khas penampilan mereka ketika diamati melalui mikroskop., sel-selnya berbentuk poligon (banyak sudut) dan mempunyai tanduk (spina). Spina tersebut merupakan penghubung dengan sel lainnya yang disebut jembatan interseluler (Roy et al., 2018)
- 5) Stratum basal/germinativum, sebagai lapisan terendah, menunjukkan bahwa sel-selnya berlokasi di wilayah basal/basis yang tersusun secara mirip dengan struktur pagar. Sel mengalami mitosis secara periodik dan membentuk keratin. Sel-sel pada lapisan ini akan menggantikan sel-sel di atasnya. Diantara selnya terdapat sel melanosit yang membentuk melanin/pigmen (Roy et al., 2018).

b. Lapisan dermis

- 1) Pars papilaris (sementara di sebelah atas); Bagian yang mencolok menuju lapisan luar kulit, terdiri dari ujung-ujung saraf dan saluran pembuluh darah (Roy et al., 2018).

- 2) Pars retikularis (bagian bagian bawah); Segmen yang menonjol ke dalam lapisan subkutan. Daerah ini terbentuk oleh serat pendukung, seperti kolagen, elastin, dan retikulin, serta struktur dasar atau matriks, seperti asam hialuronat, kondroitin sulfat, dan fibroblast (Roy et al., 2018).

2.1.2 Tinea Pedis

2.1.2.1 Definisi Tinea Pedis

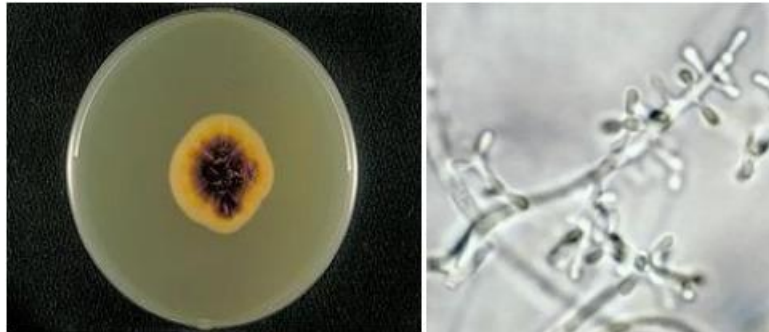
Tinea pedis merupakan infeksi yang kerap muncul di wilayah dengan iklim tropis. Kejadian Tinea pedis cenderung tinggi pada individu yang menggunakan alas kaki tertutup secara rutin dan kurang memperhatikan perawatan kesehatan pada kaki mereka, seperti petani, pekerja tukang cuci, dan personel militer (YUNIA, 2022).

Infeksi jamur pada kulit yang dikenal sebagai Biasanya, penyakit kulit Tinea pedis sering kali timbul di sekitar pergelangan kaki, di antara ruang-ruang jari kaki, atau bahkan di bagian bawah kaki (YUNIA,2022). Dua bentuk variasi yang paling signifikan dalam infeksi jamur ini adalah variasi interdigitalis dan variasi moccasin, sebagaimana dijelaskan oleh Zebua (ZEBUA, 2023). Pada tipe interdigital secara jelas menciptakan representasi area merah yang mengalami maserasi di antara jari-jari kaki, menimbulkan sensasi gatal yang umumnya dapat memicu terjadinya onikomikosis. Di sisi lain, pada varietas moccasin, gejala ini mencakup seluruh permukaan kaki secara keseluruhan, seperti yang diuraikan oleh Amalia (Amalia, 2020)

2.1.2.1 Etiologi Tinea Pedis

Biasanya, Tinea pedis muncul akibat infeksi yang disebabkan oleh jamur jenis tertentu, yakni "*Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, dan *Epidermophyton floccosum*."

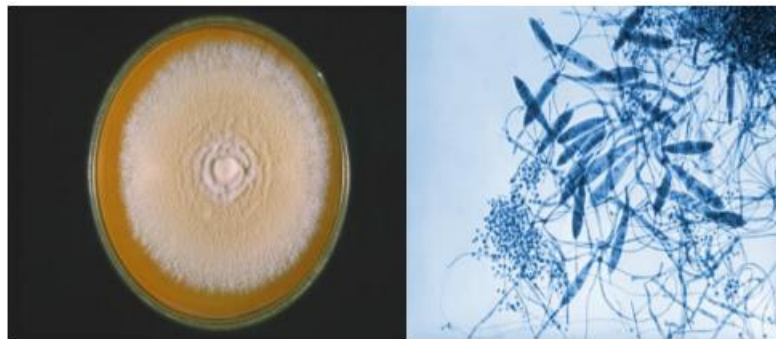
a. *Trichophyton rubrum*



Gambar 2.2 *Trichophyton rubrum* (Afiqah, 2022)

Gambaran mikroskopis dari biakan biasanya terdiri dari hifa, *pencil-shaped macroconidia*, *teardrops-shaped microconidia* (Afiqah, 2022).

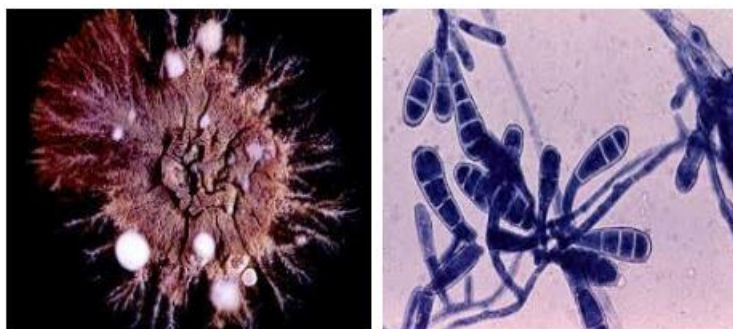
b. *Trichophyton mentagrophytes*



Gambar 2.3 *Trichophyton mentagrophytes* (Afiqah, 2022).

Koloni tumbuh dalam media setelah 8-10 hari. Bersifat *dermatophytes antropilics* dan *ectothrix* (Afiqah, 2022).

c. *Epidermophyton floccosum*



Gambar 2.4 *Epidermophyton floccosum* (Afiqah, 2022).

Koloni tumbuh lambat bentuk datar, kuning kehijauan menjadi coklat muda, bagian perifer dikelilingi warna kuning kecoklatan beberapa minggu (Afiqah, 2022).

2.1.2.3 Faktor Resiko Tinea Pedis

Tinea pedis dipengaruhi oleh kondisi iklim, keringat yang berlebih, kebersihan diri yang kurang, tempat kerja bersuhu tinggi, dan kelembapan kulit yang tinggi (Abdurrohman & Mayasari, 2021). Infeksi tinea pedis juga menyerang dan akan bertambah parah jika kondisi gizi yang buruh sehingga akan menurunkan imunitas (Amalia, 2020).

2.1.2.4 Manifestasi Klinis

Tinea pedis umumnya dipicu oleh *Trichophyton rubrum*, umumnya pasien akan mengonsultasikan diri ke ahli medis ketika mengalami tanda-tanda yang mengganggu, seperti aroma yang kurang sedap dan transformasi kulit yang sudah mencapai tahap yang signifikan (Arimurti et al., 2023). Awalnya, muncul sensasi perih di antara jari kaki yang kemudian mengalami perkembangan menjadi vesikel kecil yang mengeluarkan cairan bening. Selain itu, terdapat gejala lempeng, kerusakan pada kuku, serta perubahan warna menjadi kehitaman dan deformitas pada struktur kuku (Arimurti et al., 2023). Tinea pedis yang melibatkan area di antara jari kaki keempat dan kelima berkembang karena tingginya kadar kelembapan pada kulit. Selain itu, sering teramati adanya maserasi yang menunjukkan gejala kulit putih dan kerapuhan (Arimurti et al., 2023).

Secara umum, diagnosis Tinea pedis dapat dilakukan berdasarkan tanda-tanda klinis yang khas, seperti sensasi gatal intens, perubahan warna kulit, dan pengelupasan kulit. Salah satu gejala yang seringkali menjadi keluhan utama adalah munculnya aroma yang tidak menyenangkan pada kaki penderita. Metode diagnosis tambahan melibatkan pemeriksaan sediaan langsung menggunakan larutan KOH dengan konsentrasi 10%-20% serta melakukan proses biakan (Arimurti et al., 2023). Untuk melakukan diagnosis, diperlukan penggunaan pisau bedah untuk

mengambil sampel skuama di sekitar tepi lesi. Setelah itu, skuama ditempatkan pada kaca objek dan dirawat dengan larutan kalium hidroksida, lalu preparat diperiksa menggunakan mikroskop (Arimurti et al., 2023).

Selain itu, ketika mengalami infeksi dermatomikosis, gejala yang sering muncul adalah adanya bercak berwarna putih atau merah yang dapat menimbulkan sensasi gatal. Setelah pasien pulih dari garukan tersebut, mungkin akan terbentuk bercak hitam yang dapat berdampak pada tingkat kepercayaan diri pasien, menciptakan perasaan malu, kecemasan, dan ketakutan akan dijauhi oleh orang di sekitarnya (Rahmawati & Dewi, 2020).

2.1.2.5 Patogenesis

Umumnya, Tinea pedis timbul sebagai hasil dari infeksi yang dipicu oleh jenis jamur tertentu, yaitu "Trichophyton rubrum, Trichophyton mentagrophytes, dan Epidermophyton floccosum". Pada fase permulaan, infeksi ini akan mengalami penempelan oleh dermatofit pada struktur keratin, yang selanjutnya diikuti oleh penetrasi ke lapisan terluar epidermis. Proses ini diperkuat oleh kegiatan enzim keratolitik, melibatkan proteinase, lipase, dan musinolitik yang dihasilkan oleh organisme jamur (Munadifah, 2020). Infeksi akan dimulai melalui proses penyebaran hifa atau perkembangan cabang pada struktur keratin yang telah kehilangan vitalitasnya. Struktur hifa ini akan mengeluarkan enzim proteinase dengan sifat keratolitik, menyebar ke lapisan epidermis, dan memicu respon inflamasi. Hal ini akan mengakibatkan terbentuknya lesi kulit berbentuk lingkaran dengan batas yang jelas (Munadifah, 2020).

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 State of The Art

Penulis	Tujuan	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Santriani Hadi	menguji dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Tinea Pedis di Resinduk Kodam VII Wirabuana Makassar	Penelitian menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain penelitian cross-sectional	Kurangnya pemahaman tentang faktor yang berkaitan dengan kejadian Tinea Pedis di Resinduk Kodam VII Wirabuana Makassar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesenjangan pengetahuan tentang faktor yang dapat menyebabkan kejadian Tinea Pedis di lingkungan tersebut	Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan pengamatan kerokan kulit kaki menggunakan KOH	Penelitian ini terbatas pada usia subjek dan dilakukan pada anggota Tamtama Resinduk KODAM VII Wirabuana Kota Makassar Tahun 2006.

Ago Harlim, et al.	Untuk menemukan korelasi antara faktor-faktor kebersihan personal, seperti durasi kerja dan penggunaan sepatu tertutup, dengan tingkat prevalensi Tinea pedis di fasilitas pencucian mobil di daerah Jatibening, Bekasi.	Menggunkan metode penelitian dengan desain cross-sectional analitik.	Didapati bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti antara faktor kebersihan personal berupa pemakaian sepatu dengan keberadaan Tinea pedis di tempat pencucian mobil yang ada di Jatibening. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara durasi kerja yang lama dengan keberadaaan Tinea pedis pada pekerja jasa cuci mobil di	Penelitian ini melakukan analisis terhadap higienitas perorangan dan dilakukan pengamatan sekali dan pengukuran variabel segera.	Penelitian ini menggunakan lama masa kerja sebagai variabel independent.
--------------------	--	--	--	--	--

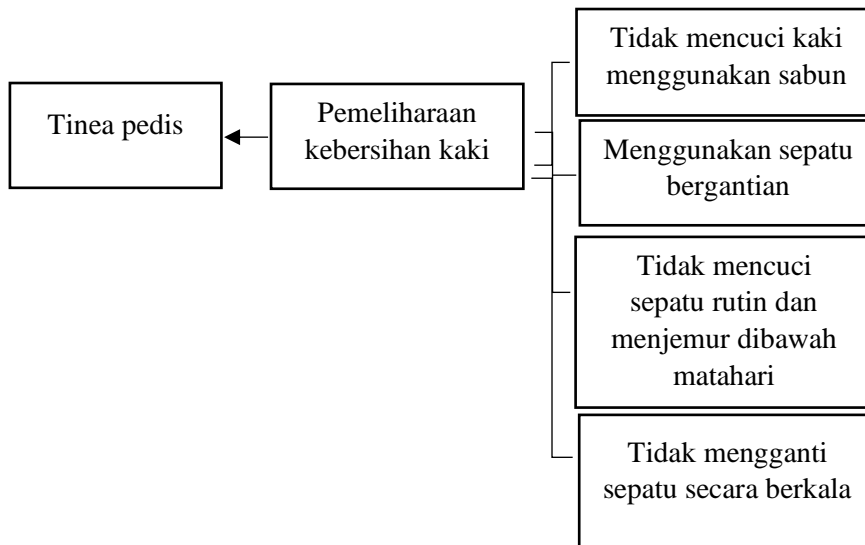
			wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya untuk menemukan faktor risiko lainnya yang dapat menyebabkan Tinea pedis pada pekerja jasa cuci mobil di daerah Bekasi.		
Ade Irma Nasution, et al.	Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai hubungan antara lama penggunaan sepatu boot dan timbulnya keluhan Tinea	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> . Peneliti memanfaatkan metode	Ditemukan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang bermakna antara durasi penggunaan sepatu boot dan keluhan Tinea pedis pada petugas	Penelitian ini melakukan dua pengukuran yaitu pengukuran lama pemakaian sepatu dan keluhan Tinea pedis.	Penelitian ini dilakukan pada subjek yang berada di tempat pembuangan sampah Perumnas Mandala yang memakai sepatu boot.

	<p>pedis pada pekerja yang bekerja sebagai petugas pengumpul sampah di Tempat Pemrosesan Sampah (TPS) Perumnas Mandala.</p>	<p>pengambilan sampel dengan pendekatan purposive. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, dan uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square.</p>	<p>pengumpul sampah di Tempat Pemrosesan Sampah (TPS) Perumnas Mandala. Petugas sampah yang menggunakan sepatu boots dalam jangka panjang cenderung mengalami keluhan tinea pedis karena keringat berlebih dan kurangnya kebersihan kaki dan sepatu boots. Oleh karena itu, disarankan agar petugas sampah menjaga kebersihan diri dan merawat</p>		
--	---	--	--	--	--

			sepatu boots dengan baik dan benar untuk mengurangi risiko terjadinya keluhan tinea pedis.		
--	--	--	--	--	--

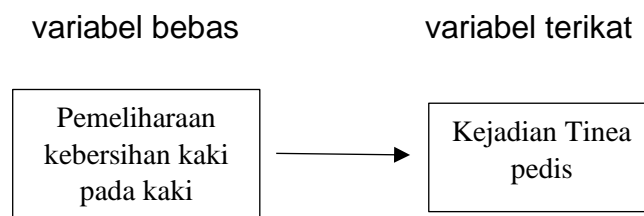
2.3 Kerangka Berpikir

2.3.1 Kerangka Teori



Gambar 2.5 Kerangka Teori

2.3.2 Kerangka Konsep



Gambar 2.6 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa faktor pemeliharaan kebersihan kaki seperti lama pemakaian sepatu, kebiasaan mengganti dan menjemur sepatu, kebiasaan mengganti kaos kaki, dan kebiasaan mencuci kaki dengan sabun berhubungan dengan kejadian infeksi Tinea pedis pada Prajurit Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Penelitian ini juga menghipotesiskan bahwa prajurit yang bekerja dalam lingkungan yang basah, panas, dan lembab memiliki risiko lebih tinggi terkena infeksi Tinea pedis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan desain cross-sectional, di mana data variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan secara bersamaan. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data primer melalui wawancara struktural dan pengambilan sampel pada anggota TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Penelitian ini direncanakan untuk melakukan pengukuran secara simultan pada satu titik waktu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Peneliti memilih lokasi tersebut karena tingginya faktor resiko kasus Tinea pedis yang disebabkan oleh pada prajurit di batalyon tersebut akibat aktivitas dan kebiasaan sehari-hari.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 8 bulan, dimulai dari bulan Juni 2023 dengan tahapan pengagasanan topik hingga penyelesaian penyusunan laporan pada bulan Januari 2024. Jadwal penelitian telah disusun dan di cantumkan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

<i>Rencana Kegiatan</i>	<i>Juni 2023</i>	<i>Juli 2023</i>	<i>Agustus 2023</i>	<i>September 2023</i>	<i>Oktober 2023</i>	<i>November 2023</i>	<i>Desember 2023</i>	<i>Januari 2024</i>
<i>Pembuatan Draft Proposal Skripsi</i>								
<i>Proses Bimbingan</i>								

<i>Seminar Proposal Skripsi</i>								
<i>Perbaikan Proposal Skripsi</i>								
<i>Pengumpulan Data</i>								
<i>Analisis Data</i>								
<i>Penyusunan Laporan Penelitian/Skri psi</i>								
<i>Seminar Skripsi</i>								
<i>Perbaikan Skripsi</i>								
<i>Penyerahan Skripsi kepada Program Studi</i>								

3.3 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan :

1. Skalpel untuk mengerok kulit
2. Kaca objek dan penutup
3. Reagen KOH
4. Lampu busen
5. Alkohol swab

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah insiden Tinea pedis di Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel yang bersifat independen dalam penelitian ini adalah upaya pemeliharaan kebersihan kaki oleh prajurit TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi subjek penelitian adalah Prajurit TNI yang aktif bekerja sebagai organik di Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Dengan ketentuan mengisi kuesioner yang telah ditentukan dan melakukan kerokan kulit kaki serta bersedia menandatangani formulir persetujuan penelitian (*informed consent*) dalam penelitian ini.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi subjek penelitian adalah prajurit TNI bukan merupakan Prajurit TNI aktif di Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah prajurit TNI aktif di Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Batalyon ini terdiri dari kompi A, B, C, Kompi Markas dan Kompi Bantuan dengan jumlah kekuatan personel 265 anggota.

3.6.2 Sampel

Penetapan jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \left[\frac{N \cdot z^2 \cdot \alpha \cdot P \cdot q}{d^2(n - 1) + z^2 \alpha \cdot P \cdot q} \right]$$

$$n = \left[\frac{265 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)}{(0,1)^2(265 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)} \right]$$

$$n = \left[\frac{354}{2,64 + 0,96} \right]$$

$$n = \left[\frac{701}{3,6} \right]$$

$$n = 70$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total seluruh populasi (265)

$z^2\alpha$ = Tingkat kemaknaan yang dikehendaki (1,96)

P = Estimasi proporsi populasi (0,5)

d = Kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (10% = 0,1)

q = Proporsi tanpa atribut (1- P = 0,5)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 70 sampel prajurit yang akan diteliti.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dengan akuisisi data primer, dimana langkah awal melibatkan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian. Setelah subjek menyatakan kesediaan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dilakukan tahap pengisian informed consent, diikuti oleh pengisian kuesioner serta pengambilan sampel kerokan kulit kaki pada prajurit TNI Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.

Prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan :

1. Bersihkan bagian kulit yang akan diteliti yaitu ditelapak kaki menggunakan alcohol swab. Setelah itu dilanjutkan dengan pengambilan kerokan kulit dari daerah tersebut.
2. Kerokan kulit diletakkan di kaca objek dan dikumpulkan dibagian tengah secara tipis-tipis.

3. Teteskan KOH keatas kerokan yang sudah disiapkan untuk menghancurkan sel kulit yang sehat dan menyisakan sel jamur.
4. Tutup kaca objek dengan kaca penutup
5. Sampel dibaawa ke laboratorium dan diperiksa dibawah mikroskop dimulai dari perbesaran 100x sampai 400x.

3.8 Metode Analisis

Data yang terkumpul dari penelitian ini dicatat menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Setelah itu, data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Presentasi data dilakukan dalam bentuk tabel, dan dilengkapi dengan penjelasan deskriptif mengenai hasil yang telah diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini adalah studi deskriptif analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemeliharaan kebersihan kaki dengan prevalensi Tinea pedis pada populasi prajurit TNI. Penelitian ini dilakukan pada prajurit TNI aktif di Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Batalyon ini terdiri dari kompi A, B, C, Kompi Markas dan Kompi Bantuan berjumlah 70 sampel yang dipilih berdasarkan teknik consecutive sampling. Instrumen penelitian ini mengambil sampel kerokan kulit pada sela jari kaki dan telapak kaki prajurit, kemudian dilakukan pemeriksaan mikroskopik secara langsung dengan larutan KOH 10% untuk melihat keberadaan jamur penyebab Tinea pedis serta kuesioner mengenai pemeliharaan kebersihan kaki. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

4.1.1 Hasil Analisis Pra-Penelitian

4.1.1.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini, dilakukan evaluasi validitas isi dan tampilan dari kuesioner yang terdiri dari delapan pertanyaan, diterapkan pada 70 sampel penelitian. Beberapa pertanyaan diadaptasi dari kuesioner yang sudah ada sebelumnya dengan sedikit modifikasi. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson, sementara reliabilitas diukur dengan uji Cronbach's Alpha menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil uji validitas pada kuesioner mengenai kepadatan hunian menunjukkan korelasi yang signifikan dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Nilai r-tabel dengan $n=70$ dan dua variabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,2352. Kuesioner dianggap valid jika nilai r-hitung > r-tabel. Perbandingan antara nilai r-hitung dan r-tabel untuk setiap pertanyaan kuesioner terdokumentasikan pada tabel 4.1. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,499	0,2352	Valid
P2	0,410	0,2352	Valid
P3	0,767	0,2352	Valid
P4	0,499	0,2352	Valid
P5	0,299	0,2352	Valid
P6	0,366	0,2352	Valid
P7	0,377	0,2352	Valid
P8	0,505	0,2352	Valid

Pada uji reabilitas kuesioner, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner pemeliharaan kebersihan kaki menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,759 (>0.60). Sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Jumlah Pertanyaan	Cronbach's alpha	Keterangan
10	0,759	Reliabel

4.1.2 Hasil Analisis Univariat

4.1.2.1 Gambaran Pemeliharaan kebersihan kaki Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong

Pengukuran gambaran kejadian pemeliharaan kebersihan kaki pada sampel penelitian dilakukan secara subjektif melalui kuesioner. Adapun gambaran pemeliharaan kebersihan kaki prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Pemeliharaan kebersihan kaki

Pemeliharaan Kebersihan Kaki	N	%
Kurang	38	54,3
Baik	32	45,7
Total	70	100,0

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang kurang yaitu sebanyak 38 orang (54,3%) dan 32 lainnya memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang baik (45,7%).

4.1.2.2 Gambaran Kejadian Tinea pedis Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong

Pengukuran kejadian Tinea pedis prajurit TNI dilakukan dengan pemeriksaan kerokan kaki pada prajurit. Adapun gambaran kejadian Tinea pedis pada prajurit TNI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Kejadian Tinea Pedis

Kejadian Tinea Pedis	N	%
Tidak	46	65,7
Ya	24	34,3
Total	70	100,0

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 46 responden tidak mengalami Tinea pedis (65,7%) dan 24 lainnya mengalami Tinea pedis (34,3%).

4.1.3 Hasil Analisis Bivariat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi korelasi antara kebersihan personal dengan insiden Tinea pedis pada prajurit TNI. Hasil analisis bivariat dari penelitian ini dapat ditemukan pada tabel yang terlampir di bawah ini.

Tabel 4.4 Hubungan Pemeliharaan kebersihan kaki dengan Kejadian Tinea Pedis

		Kejadian Tinea Pedis						Nilai p <i>chi-square</i>	OR (95% CI)
		Ya		Tidak		Total			
		n	%	n	%	n	%		
Pemeliharaan kebersihan kaki	Baik	14	43,8	18	56,2	32	100,0	0,026	2,178 (0,798- 5,947)
	Kurang	10	26,3	28	73,7	38	100,0		
	Total	24	34,3	46	65,7	70	100,0		

Hasil penelitian ini menunjukkan pada responden dengan pemeliharaan kebersihan kaki baik sebanyak 14 orang (43,8%) responden tidak mengalami tinea pedis, dan pada responden dengan pemeliharaan kebersihan kaki kurang, sebanyak 10 orang mengalami tinea pedis (26,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemeliharaan kebersihan kaki dan kejadian Tinea pedis ($p=0,026$; OR 2,178 95% CI (0,798-5,947)).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pemeliharaan Kebersihan Kaki

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 70 prajurit TNI didapati hasil sebanyak 38 orang (54,3%) dan 32 lainnya memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang baik (45,7%). Hasil ini didapatkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada prajurit dimana dikatakan prajurit memiliki pemeliharaan kaki yang baik jika skor $\geq 60\%$ dan kurang baik jika skor $< 60\%$. Sehingga didapati sebagian besar dari prajurit Batalyon Infantri 328 Kostrad Cilodong memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang baik.

Pada hasil pengisian kuesioner ditemukan prajurit dengan pemeliharaan kebersihan kaki yang baik menggunakan sepatu PDL > 8 jam sehari dengan intensitas menjemur sepatu 1-2 kali seminggu dan mengganti sepatu dan kaos kakinya setiap hari, lalu mencuci sela-sela kaki saat mandi menggunakan sabun dan mengeringkan kakinya setelah mencuci kaki. Sedangkan untuk prajurit dengan pemeliharaan kaki yang kurang baik mengenakan sepatu PDL > 8 jam sehari dengan intensitas menjemur sepatu 1-2 kali seminggu namun tidak mengganti sepatu dan kaos kakinya setiap hari, mereka juga tidak mencuci kaki menggunakan sabun dan mengeringkan kakinya setelah mencuci kaki.

Menjaga kebersihan kaki penting dalam mempertahankan higienitas personal karena banyak penyakit yang bisa disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan kebersihan kaki yang bisa menghambat aktivitas prajurit.

4.2.2 Kejadian Tinea Pedis

Berdasarkan hasil penelitian didapati sebanyak 24 prajurit mengalami Tinea pedis (34,3%) dan 46 responden tidak mengalami Tinea pedis (65,7%). Hal ini diperoleh dari penelitian sampel kerokan kulit kaki pada prajurit, dikatakan mengalami Tinea pedis jika pada hasil pengamatan di mikroskop menunjukkan adanya hifa jamur penyebab Tinea pedis.

Tinea pedis yang juga dikenal sebagai kutu air, disebabkan oleh dermatofita yang menginfeksi kulit kaki. Pasien tertular infeksi melalui kontak langsung dengan organisme tersebut sambil berjalan tanpa alas kaki. Gejala biasanya timbul pada celah interdigital pada jari kaki, namun juga dapat mengenai telapak kaki, tepi medial dan lateral (Hadi, 2020). Setelah dermatofita menginfiltrasi kulit pasien, jamur ini akan menempel melalui adhesin pada dinding sel jamur. Protease, seperti serine subtilisin dan fungiysin, mencerna keratin dan memicu respons imun. Sebagai tanggapan, keratinosit menghasilkan sitokin untuk melawan dermatofit. Selain itu, molekul yang disebut "mannans" pada dinding sel dermatofita menekan respon imun tubuh, sehingga membuat orang tersebut lebih rentan terhadap infeksi. Paparan sinar ultraviolet, kurangnya kelembapan, dan suhu berkontribusi pada pertahanan tubuh terhadap infeksi dermatofita (Kintsurashvili & Galdava, 2018; Nigam PK, Syed HA, 2023).

4.2.3 Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki Dengan Kejadian Tinea Pedis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 70 prajurit TNI untuk mengetahui hubungan kejadian Tinea pedis dan pemeliharaan kebersihan kaki pada prajurit TNI. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sebanyak 46 responden tidak mengalami Tinea pedis (65,7%) dan 24 lainnya mengalami Tinea pedis (34,3%). Hasil ini didapatkan dari kuesioner dan penelitian sampel kerokan kaki prajurit. Dari 24 prajurit yang mengalami Tinea pedis, 10 diantaranya memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang kurang dan 14 lainnya memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang baik berdasarkan data

kuesioner. Hasil analisis uji *Chi-square* hubungan antara pemeliharaan kebersihan kaki dengan kejadian Tinea pedis menunjukkan nilai $p=0,026$ kurang dari $\alpha=0,05$ dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan berarti antara pemeliharaan kebersihan kaki dengan kejadian Tinea pedis pada prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong. Dilihat dari hasil penelitian bahwa terdapat prajurit dengan pemeliharaan kebersihan kaki yang baik namun masih mengalami Tinea pedis. Tinea pedis ini dapat disebabkan oleh faktor lain selain pemeliharaan kebersihan kaki yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pakaian yang tertutup rapat, berkeringat, stres fisik dan emosional, dan penyakit menular (kamar mandi umum, barak, kolam air) merupakan faktor risiko lain penyakit kulit, yang mana personel militer dianggap sebagai salah satu faktor risiko penyebab penyakit kulit. Pada populasi militer, penggunaan sepatu dan celana khusus serta kaos kaki dalam waktu yang lama dapat menyebabkan oklusi pada celah jari kaki, maserasi, dan kondisi basah, serta peningkatan flora bakteri secara bersamaan, berkontribusi terhadap infeksi Tinea pedis. Selain itu, kerusakan kulit, kelembapan, dan suhu juga mempengaruhi infeksi ini. (Kintsurashvili & Galdava, 2018; Nigam PK, Syed HA, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemeliharaan kebersihan kaki dan kejadian tinea pedis ($p=0,026$; OR 2,178 95% CI (0,798-5,947)). Hasil ini sesuai dengan penelitian Hadi et al. (2020) yang menunjukkan kebersihan kulit ($p=0.000$) merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian Tinea Pedis pada anggota Tamtama Resinduk Kodam VII Wirabuana Makassar (Hadi, 2020). Penelitian Toukbari pada tahun 2019 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan kejadian tinea pedis dengan pasien yang melakukan aktivitas fisik, memakai sepatu bekas, atau sering mengalami trauma kuku dan dengan pasien yang menerima terapi immunosupresif (Toukabri et al., 2017).

Selain dari penggunaan sepatu tertutup dalam jangka waktu yang lama, peningkatan kelembapan akibat keringat, kerusakan kulit karena

faktor mekanis, tingkat kebersihan pribadi, dan paparan terhadap jamur adalah elemen risiko yang berkontribusi terhadap perkembangan tinea pedis. Oleh karena kelembapannya, jamur tumbuh di kulit kaki. Hal ini mungkin disebabkan oleh kaki yang berkeringat, kaus kaki yang kotor, atau sepatu yang terlalu kecil. Jamur Tinea pedis dapat menyebabkan infeksi pada jari kaki, terutama pada mereka yang sering memakai sepatu tertutup (Kintsurashvili & Galdava, 2018; Leung et al., 2023)

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur, akan tetapi terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin terjadi. Pertama, objektivitas sampel dalam melakukan pengisian kuesioner dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian ini. Kedua, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* sehingga hubungan sebab akibat langsung antara kedua variabel tidak dapat diketahui dengan pasti. Ketiga, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian tinea pedis tidak dikendalikan pada penelitian ini, hal ini termasuk genetik, parameter kesehatan kulit, komorbiditas, kondisi lingkungan dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pemeliharaan Kebersihan Kaki Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian prajurit TNI Batalyon Infantri 328 Kostrad Cilodong memiliki pemeliharaan kebersihan kaki yang kurang berdasarkan aspek higienitas pada kuisioner yaitu sebanyak 38 orang (54,3%) dan 32 lainnya memiliki personal hygiene baik (45,7%).
- b. Terdapat 24 prajurit (34,3%) yang mengalami Tinea pedis dan 46 prajurit lainnya (65,7%) tidak mengalami Tinea pedis.
- c. Terdapat hubungan antara pemeliharaan kebersihan kaki dengan kejadian Tinea pedis dengan nilai signifikan yaitu 0,026

5.2 Saran

- a. Bagi Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong
Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan untuk menambah pustaka Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong berkaitan hubungan pemeliharaan kebersihan kaki dengan kejadian Tinea pedis pada prajurit dan sebagai bahan evaluasi terkait kesehatan kaki prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong.
- b. Bagi Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong
Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong agar lebih memperhatikan pemeliharaan kebersihan kaki dengan baik yang berkaitan dengan kebersihan kaki agar jamur tidak mudah tumbuh pada tubuh yang dapat menyebabkan gangguan pada kulit salah satunya Tinea pedis dengan cara :
 1. Mengganti sepatu PDL setiap hari
 2. Menjemur sepatu PDL setiap minggu

3. Mengganti kaos kaki setiap hari
 4. Mencuci kaki menggunakan sabun
 5. Menggosok sela-sela kaki saat mencuci kaki
 6. Mengeringkan kaki setelah mencuci kaki
- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini belum mencapai tingkat optimal karena adanya kendala dan batasan yang dihadapi oleh peneliti. Diinginkan agar penelitian berikutnya dapat dilanjutkan dengan pendekatan yang lebih mendalam, mengingat masih banyak faktor lain selain perawatan kebersihan kaki yang dapat memengaruhi kemunculan Tinea pedis.

DAFTAR PUSTAKA

- abdurrohman, M. F., & Mayasari, D. (2021). Penatalaksanaan Occupational Disesase E . C Tinea Pedis Pada Supir Truk Dengan Pendekatan Holistik. *Medula*, 11(1), 145–150.
- Afiqah, F. Nadra. (2022). *Gambaran Jamur Penyebab Penyakit Tinea Pedis Pada Kaki Pemulung*.
- Amalia, A. U. (2020). *Karakteristik Penderita Dermatofitosis*.
- Arimurti, A. R. R., Azizah, F., Artanti, D., Samsudin, R. R., Sari, Y. E. S., Purwaningsih, N. V., Rohmayani, V., & Maulidiyanti, E. T. S. (2023). Edukasi Dan Pelayanan Pemeriksaan Infeksi Jamur Kulit Pada Pekerja Kebersihan Universitas Di Surabaya. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v2i1.361>
- Eroschenko, V. P. (2017). *Atlas Of Histology With Functional Correlations Thirteenth Edition*.
- G. J. Tortora And B. Derrickson. (2017). Principle Of Anatomy And Physiology 13th Ed. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Gitleman, L. (2014). Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin Fkui Edisi 7. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Hadi, S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Mahasiswa Tamtama Di Resimen Induk Kodam Vii Wirabuana Makassar. *Umi Medical Journal*, 5(1), 12–19. <https://doi.org/10.33096/umj.v5i1.85>
- Harlim, A., Permana, N. V., & Rahfiludin, M. Z. (2023). Hubungan Antara Kejadian Infeksi Tinea Pedis Dengan Pekerja Jasa Cuci Mobil Di Wilayah Jatibening. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 96–103. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.1.96-103>
- Hidayat, R. (2018). Hubungan Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Dengan Kejadian Penyakit Dermatofitosis Di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. *Jurnal Ners*, 2(1), 86–94.

<https://doi.org/10.31004/jn.v2i1.713>

Indri M. Riwu Djata, Agus Setyobudy, & Indriati A. Tedju Hinga. (2022). Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Hygiene Perseorangan Dengan Kejadian Penyakit Kulit Di Lapas Anak Kota Kupang. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 486–496. <https://doi.org/10.55123/Sehatmas.V1i4.842>

Karya Tulis Ilmiah Gambaran Jamur Trichophyton Rubrum Pada Kaki Petani Yang Terinfeksi Tinea Pedis Yunia Tasya Wanda Prodi D-ii Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2022. (2022).

Kintsurashvili, N., & Galdava, G. (2018). *Epidemiological Characteristics Of Tinea Pedis In The Military.* October, 8–11.

Leung, A. K. C., Barankin, B., Lam, J. M., Leong, K. F., & Hon, K. L. (2023). Tinea Pedis: An Updated Review. *Drugs In Context*, 12. <https://doi.org/10.7573/dic.2023-5-1>

Marila, D. M. (2021). Hubungan Faktor Resiko Higiene Dengan Kejadian Tinea Pedis. *Majalah Ilmiah Methoda*, 11(1), 48–52. <https://doi.org/10.46880/methoda.vol11no1.pp48-52>

Munadifah, F. (2020). Prevalensi Dan Pola Infeksi Jamur Dermatofita Pada Petani Literature Review. *Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.*

Nigam Pk, Syed Ha, S. D. (2023). *Tinea Pedis.* <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk470421/>

Olutoyin, O. O., Onayemi, O., & Gabriel, A. O. (N.D.). *Risk Factors Associated With Acquiring Superficial Fungal Infections In School Children In South Western Nigeria : A Comparative Study .* 330–336.

Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 3, 274–282.

Roy, R., Zakiah, R., Pagar, J. Z. A., Perumahan, A., Puspa, B., Blok, K., &

- Lampung, B. (2018). Tatalaksana Dan Pencegahan Komplikasi Sunburn Pada Orang-Orang Dengan Risiko Paparan Matahari Lama Management And Prevention Of Sunburn Complications Toward People With Long Sun Exposure Risk. *J Agromedicine* |, 5, 438.
- Toukabri, N., Dhieb, C., El Euch, D., Rouissi, M., Mokni, M., & Sadfi-Zouaoui, N. (2017). Prevalence, Etiology, And Risk Factors Of Tinea Pedis And Tinea Unguim In Tunisia. *Canadian Journal Of Infectious Diseases And Medical Microbiology*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/6835725>
- Ward, H., Parkes, N., Smith, C., Kluzek, S., & Pearson, R. (2022). Consensus For The Treatment Of Tinea Pedis: A Systematic Review Of Randomised Controlled Trials. *Journal Of Fungi*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/jof8040351>
- Yunia Tasya Wanda. (2022a). *Gambaran Jamur Trichophyton Rubrum Pada Kaki Petani Yang Terinfeksi Tinea Pedis Systematic Review*. [http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7169/Kti Yunia Tasya Wanda P07534019202 liid Cd.pdf?sequence=1&isallowed=Y](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7169/Kti_Yunia_Tasya_Wanda_P07534019202_liid_cd.pdf?sequence=1&isallowed=Y)
- Yunia Tasya Wanda. (2022b). *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Jamur Trichophyton Rubrum Pada Kaki Petani Yang Terinfeksi Tinea Pedis Yunia Tasya Wanda Prodi D-iii Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun*. [http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7169/Kti Yunia Tasya Wanda P07534019202 liid Cd.pdf?sequence=1&isallowed=Y](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7169/Kti_Yunia_Tasya_Wanda_P07534019202_liid_cd.pdf?sequence=1&isallowed=Y)
- Zebua, I. A. (2023). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Personal Hygiene Pada Kaki Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung Di Kota Medan*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8342>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar persetujuan proposal skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Diva Christine Aulia Limbong
 NIM : 320200101028
 Program Studi : Kedokteran
 Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
 Judul Proposal Skripsi : Hubungan Higienitas Personal dengan Prevalensi
 Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong

Pembimbing I,



Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi,
 Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH.,
 FINSDV., CIQnR., CIQaR

Pembimbing II,



dr. Sissy Chen, Sp.DV
 NIDN : 4720068701

Mengetahui,




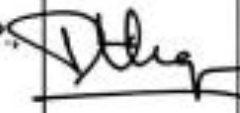
Kepala Program Studi Sarjana Kedokteran



dr. Lila Irawati Tjahjo Widuri, M. Kes., Sp. An-TI., KIC
 Kolonel Laut (K/W) NRP.12434/P

Lampiran II. Lembar pengesahan proposal skripsi

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

<p>Nama : Diva Christine Aulia Limbong NIM : 320200101028 Program Studi : Kedokteran Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Judul Proposal Skripsi : Hubungan Higienitas Personal dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong</p>			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<p>Pembimbing I Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi, Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH., FINSDV., CIQnR., CIQaR Brigadir Jenderal TNI</p>		19 Sept 2023
2.	<p>Pembimbing II dr. Sissy Chen, Sp.DV NIDN. 4720068701</p>		19 Sept 2023
3.	<p>Penguji I Ismalia Husna, S.Si., M. Biomed Penata Muda Tk. I III/b NIP. 199211102022032002</p>		21 Sept 2023
4.	<p>Penguji II dr. Iwan Trihapsoro, Sp. KK., Sp. KP., FINSDV., FAADV Kolonel Kes (Purn)</p>		19 Sept 2023

Lampiran III. Lembar persetujuan perbaikan proposal

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL



KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
Universitas Pertahanan Republik Indonesia
 Kawasan IPSC Sentul, Sukahati, Kec. Citeureup, Bogor,
 Jawa Barat 16810 Telp.(021) 87951555


LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Diva Christine Aulia Limbong
 NIM : 320200101028
 Judul Skripsi : Hubungan Higienitas Personal dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit
 Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong

Telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji/ Tim pembimbing dan diperkenankan untuk melanjutkan penelitian.

No	Nama Penguji / Pembimbing	Tanda Tangan
1	Pembimbing I Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi, Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH., FINS DV., CIQnR., CIQaR Brigadir Jenderal TNI	
2	Pembimbing II dr. Sissy Chen, Sp.DV NIDN. 4720068701	
3	Penguji I Ismalia Husna, S.Si., M. Biomed Penata Muda Tk. I III/b NIP. 199211102022032002	
4	Penguji II dr. Iwan Trihapsoro, Sp. KK., Sp. KP., FINS DV., FAADV Kolonel Kes (Purn)	






Lampiran IV. Lembar konsultasi bimbingan



Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Pertahanan RI
2023

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : OIVA CHRISTINE ANUA LIMBONE
 NIM : 320200101028
 Judul Skripsi : Hubungan Higiene Personal Dengan Prevalensi Kasus Infeksi Kulit Trichophyton sp pada Pasien Infeksi Pada Ruler 223 Korps Cadangan
 Nama Pembimbing : 1. Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH., FRCPT., OGBR., OGBR. Bgjen TNI
 2. dr. Irfay, Sp.DV

No.	Tanggal	Kegiatan	Nama Pembimbing	Paraf
1	8 Juni 2023	Konultasi Judul dan abo	Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH.	
2	20 Juni 2023	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH.	
3	22 Juli 2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3	dr. Irfay Chen, Sp.DV	
4	28 Juli 2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3	Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH.	
5	28 Juli 2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3	dr. Irfay Chen, Sp.DV	
6	9 November 2023	Bimbingan pengambilan data dan Bab IV	Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH.	
7	23 November 2023	Bimbingan Bab IV dan	Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH.	
8	11 Desember 2023	Bimbingan pengambilan data dan Bab IV	Dr. dr. Dian Andriani Retna Dewi, Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH.	
9	20 Desember 2023	Bimbingan Bab IV hasil dan pembahasan	dr. Irfay Chen, Sp.DV	

Lampiran V. *Etichal clearence*

Komite Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
 Universitas Pertahanan Republik Indonesia

ETHICS COMMITTEE APPROVAL

Ref. No.

Title of the Research Protocol	: Hubungan Higienitas Personal Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong
Document(s) Approval and revision	: Proposal & Informed Consent
Principle Investigator (PI)	: Diva Christine Aulia Limbong
Participating Investigator	: 1. Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi, Sp.KK., M.Biomed., MARS., MH., FINSADV., CIQnR., CIQaR 2. dr. Sissy, Sp. DV 3. Ismalia Husna, S.Si., M. Biomed 4. dr. Iwan Trihapsoro, Sp. KK., Sp. KP., FINSADV., FAADV
Date of Approval	:
Valid for	: 1 year from the date of approval
Institution(s)/place(s) of research	: Kostrad Cilodong

The Medical Research Ethics Committee Indonesian Defence University (KEPK FK Unhan RI) states that the document above meets the ethical principle outlined in the International and National Guidelines on ethical standards and procedures for researches in human being.

KEPK FK Unhan RI has the right to monitor the research activities at any time.


The PI is obliged to submit the final report upon the complementary of study.

Panel's Vice Chairperson



Dr. Arif Budi Witarto, B.Eng., M.Eng.

Panel's Secretary



Zahwa Arsy Azzahra, M.Sc(Bioethics).

Lampiran VI. Lembar *informed consent*

**UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
PRODI SARJANA KEDOKTERAN**

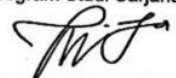
NOTA DINAS

NOMOR : B/ND/ 234 /XII/2023/Ked

Kepada : Yth. Dekan FKIK Unhan RI
 Dari : Kepala Program Studi FKIK Unhan RI
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Penelitian Skripsi

1. Dasar:
 - a. Keputusan Rektor Universitas Pertahanan RI Nomor: KEP/365.a/XII/2022 tanggal 13 Maret 2023 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan RI TA. 2023.
 - b. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor: KEP/212/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Kalender Akademik Program Sarjana (S1) *Cohort* I Unhan RI Tahun Akademik 2021 s.d. 2024.
 - c. Surat Permohonan Izin pengambilan data skripsi tanggal 4 Desember 2023.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini diberitahukan bahwa Kadet Mahasiswa *Cohort* I Prodi Kedokteran a.n Sersar Mayor Satu Kadet (SMSK) Diva Christine Aulia Limbong (NIM : 320200101028) akan melaksanakan kegiatan pengambilan data penelitian skripsi dengan judul penelitian "Hubungan Higienitas Personal Dengan Prevalensi Tinea Pedis Pada Prajurit Batalyon Infantri Para Raider 328 Kostrad Cilodong dan RSPAD Gatot Soebroto" pada :
 - a. Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember s.d. Selasa, 19 Desember 2023
 - b. Waktu : 08.00 WIB s.d. 13.30 WIB
 - c. Tempat : Divisi Infanteri 1 Cilodong
 Jl. Raya Bogor - Jkt KM. 39, Cilodong, Kec.
 Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16414
 - d. Dosen Pembimbing : 1) Brigjen TNI Dr. Dr. dr. Dian Andriani Ratna Dewi,
 Sp.KK., M. Biomed., MARS., MH., FINSDV., CIQnR.,
 CIQaR (Dosen Pembimbing I)
 2) dr. Sissy, Sp.DV (Dosen Pembimbing II)
3. Berdasarkan hal tersebut, mohon dapatnya Dekan FKIK mengizinkan kegiatan pengambilan data penelitian skripsi tersebut.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Bogor, 6 November 2023
 Kepala Program Studi Sarjana Kedokteran



dr. Lila Irawati Tjahjo Widuri, M.Kes., Sp. An-TI., KIC
 Kolonel Laut (KW) NRP 12434/P

Tembusan:

1. Wadec I FKIK Unhan RI
2. Plt. Wadec II FKIK Unhan RI
3. Plt. Kasubbag Umum FKIK Unhan RI.

Lampiran VIII. Input data

Data Kuisisioner Hubungan Pemeliharaan kebersihan kaki Dengan Prevalensi Tinea Pedis												Data positif
No	Inisial nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8			
1	RH	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	0
2	KCG	0	1	1	0	0	0	0	1	3	1	1
3	AAP	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
4	IKHSAN	1	1	0	1	1	0	0	0	4	1	1
5	EF	1	1	0	1	0	0	0	0	3	1	0
6	RT	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0
7	MAFIA	1	1	0	0	1	0	0	0	3	1	0
8	DIR	1	1	0	1	0	0	1	0	4	1	0
9	MAFIA	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10	SEMBIRING	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0
11	CATUR W	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
12	H	0	1	1	0	0	0	1	1	4	1	1
13	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	I KOMANG	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0
15	HARYANTO	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	1
16	AT	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
17	AZ	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
18	SN	0	0	1	0	0	1	1	0	3	1	0
19	YOKO	1	1	1	0	0	0	1	1	5	1	1
20	BIMBIM	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0
21	YOSH	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
22	A	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0
23	SN	1	0	1	1	1	1	0	1	6	1	1
24	I	0	1	1	1	0	0	0	1	4	1	1
25	Z	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1
26	BS	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0
27	DS	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0

28	O SIRINGORINGO	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0
29	ANDRE	1	0	1	1	0	0	1	1	5	1	1
30	AM	0	1	0	1	0	1	1	1	5	1	0
31	TUMANGGOT	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0
42	TED	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0
43	YERET	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0
44	DANI SAPUTRA	1	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0
45	D	1	1	0	1	0	0	0	1	4	1	1
46	M3	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1
47	MS	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1
48	F	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
49	UMAMIT	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0
50	ALUGORO	1	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0
51	RM	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1
52	FADLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	SPM	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
54	R	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0
55	MHD	1	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1
56	FEBRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	MAS	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1
58	RIZKY	0	1	0	0	1	0	1	0	3	1	1
59	BH	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
60	ESJU	1	1	0	0	0	0	1	0	3	1	0
61	ABUM	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
62	JOSUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
63	AM	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0
64	NB	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
65	C	1	1	0	1	0	0	0	0	3	1	0
66	RLS	1	0	1	1	0	0	0	1	4	1	0
67	YAYAN	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	1

68	KT	0	1	0	1	0	0	0	1	3	1	0
69	AAY	0	1	0	1	0	0	1	0	3	1	0
70	HRR	1	1	1	1	0	0	0	1	5	1	0
71	WALDI LIMBONG	1	1	0	1	0	0	0	0	3	1	0
72	AH	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	0
73	PURNOMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	FILOJUR	1	1	0	0	0	0	1	0	3	1	1
75	SIANIPAR	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1
76	RAKIMAN	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	0
77	W	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1
78	S	1	1	0	1	0	0	0	0	3	1	0
79	SIDIK	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	1
80	YAKOBUS	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0

Lampiran IX. Hasil output spss

Descriptives

			Statistic	Std. Error
HYGIENE	Mean		2,4286	0,15573
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2,1179	
		Upper Bound	2,7393	
	5% Trimmed Mean		2,4048	
	Median		2,0000	
	Variance		1,698	
	Std. Deviation		1,30297	
	Minimum		0,00	
	Maximum		6,00	
	Range		6,00	
	Interquartile Range		1,00	
	Skewness		0,282	0,287
	Kurtosis		0,149	0,566
	TINEA PEDIS	Mean		0,3429
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	0,2289	
		Upper Bound	0,4569	
5% Trimmed Mean			0,3254	
Median			0,0000	
Variance			0,229	
Std. Deviation			0,47809	
Minimum			0,00	
Maximum			1,00	
Range			1,00	
Interquartile Range			1,00	
Skewness			0,677	0,287

	Kurtosis		-1,588	0,566
--	----------	--	--------	-------

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a	df	Sig.	Shapiro-Wilk	df	Sig.
	Statistic			Statistic		
HYGIENE	0,172	70	0,000	0,939	70	0,002
TINEA PEDIS	0,420	70	0,000	0,600	70	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Analisis Bivariat

Hubungan Pemeliharaan kebersihan kaki dengan Prevalensi Tinea

Pedis

Crosstab

			Tinea pedis		Total
			tidak	ya	
hygiene kategori	Kurang	Count	28	10	38
		% within hygiene kategori	73,7%	26,3%	100,0%
	Baik	Count	18	14	32
		% within hygiene kategori	56,3%	43,8%	100,0%
Total		Count	46	24	70
		% within hygiene kategori	65,7%	34,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.344 ^a	1	0,026		
Continuity Correction ^b	1,634	1	0,201		
Likelihood Ratio	2,346	1	0,126		
Fisher's Exact Test				0,039	0,064

Linear-by-Linear Association	2,310	1	0,129		
N of Valid Cases	70				
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.344 ^a	1	0,026		
Continuity Correction ^b	1,634	1	0,201		

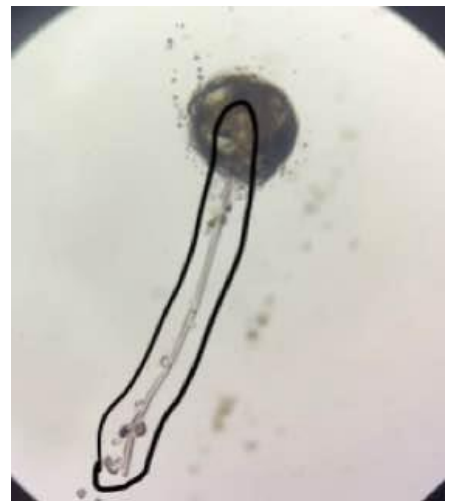
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.97.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	value	95% Confidence Interval	
		lower	upper
Odds Ratio for hygiene kategori (Kurang / Baik)	2,178	0,798	5,947
For cohort TINEA PEDIS = Tidak	1,310	0,914	1,877
For cohort TINEA PEDIS = Ya	0,602	0,310	1,165
N of Valid Cases	70		

Lampiran X. Dokumentasi penelitian



Gambaran hifa jamur



turnitin 3

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Defense University 2%
Student Paper

2 jurnal.fk.umi.ac.id 2%
Internet Source

3 id.123dok.com 1%
Internet Source

4 Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang 1%
Student Paper

5 digilib.unila.ac.id 1%
Internet Source

6 core.ac.uk 1%
Internet Source

7 text-id.123dok.com 1%
Internet Source

8 www.id.hukol.net <1%
Internet Source

9 123dok.com <1%
Internet Source

10	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
11	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
17	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
21	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %

22	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.helvetia.ac.id Internet Source	<1 %
24	anajem.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	www.e-journal.polnustar.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
28	V.F. Parra-Pérez, J. Watanabe Yamamoto, A. Nago-Nago, M. Astete-Benavides et al. "Correlation between proximal serrated polyp detection and clinically significant serrated polyps: inter-endoscopist variability", Revista de Gastroenterología de México (English Edition), 2021 Publication	<1 %
29	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
31	pdfcoffee.com	

Internet Source

<1 %

32

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

<1 %

33

ejurnal.stikesdhib.ac.id

Internet Source

<1 %

34

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

35

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

36

vdocuments.mx

Internet Source

<1 %

37

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

<1 %

38

digilib.ikipgriptk.ac.id

Internet Source

<1 %

39

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Dinda Artanti Septiana, Jebul Suroso.
"Hubungan Konflik Peran Ganda dan Stres
Kerja dengan Psychological Well Being
Perawat di RSUD Dr. R. Goeteng
Taroenadibrata Purbalingga", As-Syar'i: Jurnal
Bimbingan & Konseling Keluarga, 2024

Publication

<1 %

41	Era Erik Erika, Dwi Faqihatus Syarifah Has. "HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN PENYAKIT TINEA PEDIS PADA PETANI SAYUR DAN BUAH DI DESA LAMPAH", Jurnal Mitra Kesehatan, 2023 Publication	<1 %
42	Jufia Syahailatua, Kartini Kartini. "Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2020 Publication	<1 %
43	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
44	id.scribd.com Internet Source	<1 %
45	libdigi.unicamp.br Internet Source	<1 %
46	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
49	docobook.com Internet Source	<1 %

50	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
51	gemaalamseribumasjid.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	ikee.lib.auth.gr Internet Source	<1 %
53	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	<1 %
54	repositorio.pucsp.br Internet Source	<1 %
55	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
57	kostrad.mil.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

turnitin 3

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31
